



Pelatihan Produksi dan Branding Penjualan Masker Kain di Pesantren Modern Daarul Uluum I Kota Bogor

Perdana Wahyu Santosa^{*1}, Any Setianingrum², Harry Budiantoro³, Kasbuntoro⁴,
Nurlita Malawat⁵

^{1*,2}Magister Manajemen, Universitas YARSI, ^{3,5}Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas YARSI, ⁴STIE Kusuma Negara Jakarta

*Corresponding Author. Email: perdana.wahyu@yarsi.ac.id

Abstract: This community service activity aims to improve sewing skills through training in the production and branding of entrepreneurship-based cloth mask sales for santri and female students at Daarul Uluum I Islamic Boarding School, Bogor City. The methods used to implement this service activity included presentations, practicums, and discussions. The participants of this training were 36 students of the Daarul Uluum I Islamic Boarding School in Bogor City. The result showed that the santri and female students in the Daarul Uluum Modern Islamic Boarding School in Bogor could increase their productivity by using sewing skills to make cloth masks. It can protect themselves from Covid-19 by wearing cloth masks and can increase their income by selling masks producing by themselves either through direct sales or indirect sales.

Abstrak: Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan skill menjahit melalui pelatihan produksi dan branding penjualan masker kain berbasis kewirausahaan bagi santri dan santriwati di Pondok Pesantren Daarul Uluum I Kota Bogor. Metode yang digunakan dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian ini antara lain adalah presentasi, praktikum, dan diskusi. Peserta pelatihan ini adalah para santri dan santriwati Pondok Pesantren Daarul Uluum I Kota Bogor yang berjumlah 36 orang. Hasil dari pelatihan ini, para santri dan santriwati yang ada di lingkungan pesantren modern Daarul Uluum kota Bogor dapat meningkatkan produktivitasnya dengan menggunakan keterampilan menjahit untuk membuat masker kain, dan dapat melindungi diri dari Covid-19 dengan memakai masker kain serta dapat menambah penghasilan dengan menjual masker kain hasil produksi sendiri baik melalui penjualan langsung maupun penjualan tidak langsung.

Article History:

Received: 04-06-2022
Reviewed: 11-07-2022
Accepted: 22-07-2022
Published: 19-08-2022

Key Words:

Training; Production;
Branding; Masks;
Learning Productivity.

Sejarah Artikel:

Diterima: 04-06-2022
Direview: 11-07-2022
Disetujui: 22-07-2022
Diterbitkan: 19-08-2022

Kata Kunci:

Pelatihan; Produksi;
Branding; Masker;
Produktivitas Belajar.

How to Cite: Santosa, P., Setianingrum, A., Budiantoro, H., Kasbuntoro, K., & Malawat, N. (2022). Pelatihan Produksi dan Branding Penjualan Masker Kain di Pesantren Modern Daarul Uluum I Kota Bogor. *Jurnal Pengabdian UNDIKMA*, 3(2), 348-355. doi:<https://doi.org/10.33394/jpu.v3i2.5493>



<https://doi.org/10.33394/jpu.v3i2.5493>

This is an open-access article under the [CC-BY-SA License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).



Pendahuluan

Pada Desember 2019, Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus 2 (SARS – COV 2) virus corona varian baru ditemukan di Wuhan, China (Tim detik.com, 2020). Penyakit ini dikenal sebagai Coronavirus Disease-2019 (COVID-19) (WHO, 2020). Acute Respiratory Distress Syndrome (ARDS) terdapat lima pasien yang dirawat dengan kasus ini dari 18 Desember hingga 29 Desember tahun ini (Ren et al, 2020). Seperti yang terlihat dari 44 kasus yang tercatat antara 31 Desember 2019 dan 3 Januari 2020, kasusnya meningkat dengan cepat. Dalam waktu kurang dari sebulan, penyakit tersebut telah menyebar ke sejumlah provinsi di China, Thailand, Jepang, dan Korea Selatan (Huang et al, 2020). Pada 2



Maret 2020, Indonesia resmi mengumumkan kasus Covid-19 (Tim detik.com, 2020). Status pandemi Covid-19 saat ini memberikan dampak yang sangat besar terhadap kesehatan, ekonomi, dan sistem sosial Indonesia. Penyebaran penularan Covid-19 tergolong cepat sejak kasus pertama dilaporkan (Kemenkes RI, 2020). Virus corona yang termasuk kedalam virus SARS-CoV2 dengan nama lain Covid-19. Dengan gejala yang sangat mirip dengan SARS, virus corona menyebar melalui droplet atau semprotan cairan dari batuk atau bersin, serta benda-benda di sekitarnya (Yanti et al, 2020). Masa inkubasi Covid-19 adalah 1 hingga 14 hari (Tim INFEKSIEMERGING, 2020).

Virus ini ditularkan dari satu individu ke individu berikutnya melalui percakapan dan pernapasan normal. Langkah preventif seperti membiasakan diri memakai handsanitizer berbahan dasar alkohol atau mencuci tangan pakai sabun dan air saat menyentuh benda atau bersentuhan dengan orang lain serta memakai masker tetap diperlukan (Fernalia et al, 2021). Batuk dan bersin dapat mendorong tetesan ludah lebih jauh dari yang dibayangkan sebelumnya, menurut penelitian baru. Karena potensi penularan Covid-19 memiliki peluang lebih tinggi untuk menyebar di masyarakat dan seseorang dapat terinfeksi tanpa mengetahui bagaimana atau kapan itu terjadi (Fasya et al, 2021), Sangat penting untuk memakai masker untuk menghindari percikan atau tetesan air liur (Damhuri, 2020).

Penggunaan masker dihimbau oleh pemerintah sebagai salah satu upaya memutus mata rantai penyebaran Covid-19 (Firdayanti dkk, 2020). Sebagai bagian dari rencana pencegahan dan pengendalian yang lebih besar, masker dapat membantu mencegah penyebaran Covid-19. Ketika orang sehat bersentuhan dengan orang sakit, masker dapat melindungi mereka dari infeksi (Tim BBC.com, 2020). WHO merekomendasikan agar setiap orang, termasuk tenaga kesehatan dan masyarakat umum, memakai masker wajah penuh di semua fasilitas, terlepas dari aktivitas yang dilakukan WHO, 2020). Penggunaan masker harus disesuaikan ketika menghadapi wabah dengan intensitas tinggi, seperti wabah virus corona Covid-19 saat ini (Ashar, 2020). Salah satu dari tiga jenis masker yang bisa dimanfaatkan di masa pandemi virus corona adalah masker kain (Maharani, 2020). Masker kain hanya boleh digunakan paling lama empat jam sebelum diganti dengan yang baru dan bersih. Jika masker lembap atau basah, segera ganti. Masker kain dapat digunakan untuk menghentikan penyebaran infeksi dan mempersiapkan kelangkaan masker di tempat-tempat seperti apotek dan toko kesehatan (Ashar, 2020).

Ancaman virus ini harus dikendalikan secara menyeluruh, dan penularan harus dikurangi. Perhatian khusus harus diberikan pada populasi berisiko (Tosepu dan Ahmad, 2020). Pesantren merupakan lembaga pendidikan keagamaan yang tumbuh dan berkembang dari masyarakat yang berperan penting dalam pengembangan sumber daya manusia. Perlunya pemahaman tentang kesehatan, terutama di tengah wabah Covid-19, harus mendapat perhatian khusus karena populasi pondok pesantren sangat beragam. Pimpinan, pengurus, dan santri/santriwati dituntut tidak hanya terampil dalam pembinaan moral dan intelektual spiritual, tetapi juga dalam pertumbuhan kesehatan, serta menjadi contoh perilaku hidup bersih dan sehat kepada masyarakat luar (Firdayanti et al, 2020 ; Fernalia et al 2021) (Tosepu dan Ahmad, 2020 ; Sebong dan Goldman, 2021). Surat edaran Kemendikbut Nomor 4 Tahun 2020 yang menyatakan bahwa semua lembaga pendidikan harus melakukan persiapan pencegahan Corona Virus Disease (Covid-19) di lingkungan pendidikan (Dirjen Kesehatan Masyarakat, 2020). Oleh karena itu, sebagai lembaga pendidikan, pondok pesantren harus mengambil tindakan untuk menghentikan penyebaran Covid-19 baik di dalam kelas maupun di luar kelas.



Lembaga Pengabdian kepada Masyarakat (LPM) Universitas YARSI tertarik ambil bagian dalam upaya memutus mata rantai penularan Covid-19 di Pondok Pesantren Daarul Uluum I Kota Bogor, dengan penggunaan masker kain sebagai upaya pencegahan penyebaran virus Covid-19 di lingkungan Pesantren. Pondok Pesantren Daarul Uluum I dipilih karena lokasinya di Kota Bogor karena merupakan klaster terkonfirmasi positif terbesar di kota Bogor sehingga memerlukan perhatian khusus dari berbagai pihak.

Pengabdian ini dilaksanakan di Pondok Pesantren Daarul Uluum I Kota Bogor, pelaksanaan kegiatan ini diikuti oleh santi dan santriwati yang berjumlah 36 orang. Pondok Karena memiliki jumlah populasi yang tinggi, pesantren menjadi lokasi yang rentan terhadap penyebaran virus Covid-19. Lembaga Pengabdian kepada Masyarakat Universitas YARSI khususnya Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Akuntansi tertarik untuk mengadakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan memberikan penyuluhan cara pembuatan masker kain dalam upaya memutus dan memutus mata rantai penularan Covid-19.

Metode Pengabdian

Metode yang digunakan dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian ini antara lain adalah presentasi, praktikum, dan diskusi kepada para santri dan santriwati Pondok Pesantren Daarul Uluum I Kota Bogor yang berjumlah 36 orang tentang pelatihan dan produksi pembuatan masker kain, branding penjualan masker kain, serta pentingnya penggunaan masker kain ketika berinteraksi di lingkungan Pondok Pesantren. Selama pelaksanaan kegiatan pengabdian para Anggota, Narasumber hingga para santri dan santriwati Daarul Uluum menerapkan protokol kesehatan yaitu menggunakan masker selama melakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

Adapun tahapan-tahapan dalam pelaksanaan kegiatan antara lain sebagai berikut:

- 1) Sosialisasi kegiatan. Sosialisasi kegiatan merupakan rangkaian awal kegiatan dengan mengkomunikasikan tahapan - tahapan kegiatan yang akan dilakukan.
- 2) Kegiatan ini akan diawali dengan pemaparan materi mengenai masker kain dan pre-Test kegiatan serta dilanjutkan dengan beberapa kegiatan sebagai berikut:
 - a) Pengenalan bahan dan alat yang akan digunakan untuk membuat masker.
 - b) Pengenalan dan praktek teknik dasar untuk membuat jahitan masker seperti teknik tumpeng tindih, teknik jelujur, teknik overlapping,
 - c) Pengenalan dan praktek teknik dasar untuk membuat guntingan kain perca seperti teknik geometris (segi tiga, segi empat, segi lima, dan lain-lain)
 - d) Pengenalan dan praktek teknik dasar untuk membuat pola masker
 - e) Praktek membuat hiasan masker
- 3) Pengenalan dan praktek penggunaan media sosial sebagai alat promosi untuk menjual hasil masker kain.
- 4) Diskusi dan diakhiri dengan evaluasi hasil akhir yang diukur dengan post-Test kegiatan.

Hasil Pengabdian dan Pembahasan

Dengan menerapkan *sosial distancing*, cuci tangan pakai sabun dan air mengalir selama 20 detik, penggunaan hand sanitizer, penyemprotan disinfektan, penggunaan masker, pembatasan intensitas menyentuh wajah setelah bepergian, dan memegang benda di tempat umum semuanya dapat membantu mengurangi risiko tertular Covid-19 (Risfianty, et all, 2020). Protokol Covid-19 yang sering disosialisasikan kepada masyarakat adalah himbauan untuk memakai masker di tempat umum, rutin mencuci tangan, dan menjaga jarak. Inisiatif



ini telah mendapat dukungan dari sejumlah individu dan organisasi, baik publik maupun swasta. Ini menunjukkan kepedulian yang luar biasa untuk bersatu untuk menghentikan penyebaran Covid-19. Hasil capaian kegiatan pengabdian kepada masyarakat dapat dilihat pada tabel 1, sebagai berikut:

Tabel 1. Hasil Capaian Kegiatan Pengabdian Masyarakat

| No. | Nama Kegiatan | Keterangan Kegiatan |
|-----|---|--|
| 1 | Pelatihan dan pendampingan pembuatan masker kain | Narasumber melakukan pendampingan secara langsung kepada santri dan santriwati mengenai tata cara pembuatan masker kain menggunakan alat-alat sederhana. |
| 2 | Sosialisasi Branding penjualan masker kain melalui social media | Narasumber memberikan arahan mengenai tata cara melakukan branding penjualan masker kain melalui social media. |

Pelaksanaan kegiatan ini di mulai dengan:

- 1) Pertemuan dengan mitra yang dilakukan pada bulan Juni 2021.
- 2) Mengidentifikasi permasalahan yang dihadapi mitra pada rentang waktu bulan Juni 2021 hingga bulan Juli 2021.
- 3) Pembuatan Proposal dilakukan pada bulan Juli 2021 hingga bulan September 2021.
- 4) Pembuatan modul/materi pelatihan dilakukan pada bulan Oktober 2021.
- 5) Pelaksanaan kegiatan dilaksanakan pada hari Minggu, 7 November 2021 yang bertempat di Pesantren Daarul Uluum, Kampus 1, Bantarkemang, Kota Bogor. Kegiatan ini di mulai dari jam 10.00 WIB sampai dengan jam 14.00 WIB dengan peserta berjumlah 36 orang. Narasumber pada kegiatan ini antara lain adalah Perdana Wahyu Sentosa sebagai Ketua PKM dan narasumber 1, Any Setianingrum selaku narasumber 2, Harry Budiantoro selaku narasumber 3, Sri Rahayu selaku narasumber 4 dan beberapa siswa membantu persiapan materi pelatihan.

Pelatihan ini dimulai dengan pembukaan kegiatan oleh Ketua PKM dilakukan via zoom yang dibantu oleh tim pengabdian, pengenalan peralatan, bahan serta teknik untuk membuat jahitan masker kain, dan peserta mempraktikkan ilmu yang didapat setelah mendapatkan arahan dan penjelasan dari narasumber. Kemudian narasumber melakukan pengawasaan dalam pembuatan masker kain dan di akhiri dengan foto bersama dengan santri dan santriwati.



Gambar 1. Pembukaan Kegiatan PKM dan Pelaksanaan Kegiatan PKM



Gambar 2. Pengawasan Kegiatan PKM

Santri dan santriwati yang ada di lingkungan pesantren modern Daarul Uluum kota Bogor dapat meningkatkan pengetahuan dan kemampuannya dengan mengikuti kegiatan pengabdian masyarakat seperti penyuluhan cara membuat masker kain ini. Kegiatan ini memenuhi tujuan yang telah ditetapkan dalam rencana yaitu mencapai tujuan peserta membuat masker kain sendiri setelah pelatihan. Melihat kepuasan para peserta dalam menghasilkan masker kain sendiri setelah mengikuti kegiatan ini maka kegiatan pengabdian masyarakat pelatihan pembuatan masker kain untuk santri dan santriwati di lingkungan pesantren modern Daarul Uluum kota Bogor ini dapat dikatakan berhasil. Dari pelatihan ini peserta dapat membuat masker kain sendiri yang dapat dikembangkan untuk digunakan sebagai sumber pendapatan tambahan di lingkungan pesantren.



Gambar 3. Foto bersama dengan Santri dan Santriwati



Kegiatan pengabdian masyarakat ini berhasil terlaksana dalam rangka mengedukasi santri dan santriwati tentang bagaimana menerapkan protokol kesehatan dengan menggunakan masker di masa new normal sambil tetap menghasilkan nilai ekonomi untuk meningkatkan pendapatan. Pada uji Pre-Test yang dilakukan sebelum kegiatan pengabdian ini dilaksanakan didapatkan total skor sebanyak 1380 point yang didapatkan dari pertanyaan Pre-Test, pada uji Post-Test yang dilakukan setelah kegiatan pengabdian dilaksanakan didapatkan total skor sebanyak 2580 point yang didapatkan dari pertanyaan Post-Test. Maka dapat disimpulkan bahwa kegiatan ini berhasil dilaksanakan dengan tingkat persentase sebesar 53%. Luaran dari kegiatan ini adalah untuk memotivasi para santri dan santriwati di pondok pesantren untuk bisa terus berinovasi dalam membuat masker kain. Program ini dilaksanakan agar santri dan santriwati dapat memberikan edukasi pembuatan produksi dan branding masker kain kepada sesama santri dan santriwati lain yang tidak mengikuti kegiatan ini serta pengurus hingga masyarakat diluar Pondok Pesantren.

Kesimpulan

Kesimpulan dari kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat adalah selain untuk menghentikan penyebaran Covid-19 dapat juga memberikan penghasilan tambahan khususnya untuk santri dan santriwati selama masa pandemi dengan memproduksi masker kain sendiri. Melihat kepuasan para peserta dalam menghasilkan masker kain sendiri setelah mengikuti kegiatan ini maka kegiatan pengabdian masyarakat pelatihan pembuatan masker kain untuk santri dan santriwati di lingkungan pesantren modern Daarul Uluum kota Bogor ini dapat dikatakan berhasil. Santri dan santriwati dapat belajar membuat masker kain dengan bantuan alat dan bahan sederhana yang tersedia melalui kegiatan pengabdian ini. Santri dan santriwati dapat memproduksinya sendiri tanpa harus membeli lagi dengan harga yang relatif tinggi.

Saran

Saran untuk pengurus pondok pesantren, santri dan santriwati agar tetap menjalankan protokol kesehatan dengan menggunakan masker disetiap kegiatan yang dilakukan dan dapat meningkatkan serta berkreasi dalam memproduksi dan melakukan branding masker kain. Untuk Lembaga Pengabdian kepada Masyarakat (LPM) Universitas YARSI dapat mengembangkan pelaksanaan kegiatan ini ke berbagai pesantren lainnya dan lingkungan padat penduduk.

Daftar Pustaka

- Ashar, S. (2020). *Yuk mengenal jenis masker yang pas untuk kita pakai melawan virus corona*. PT. Kontan Grahanusa Mediatama. <https://kesehatan.kontan.co.id/news/yuk-mengenal-jenis-masker-yang-pas-untuk-kita-pakai-melawan-virus-corona>.
- Damhuri, E. (2020). *Bagaimana Virus Corona Menyebar dan Menular ke Orang Lain* <https://www.republika.co.id/berita/q8afvp440/bagaimana-virus-corona-menyebarkan-menular-ke-orang-lain>.
- Direktorat Jenderal Kesehatan Masyarakat Kementerian Kesehatan Republik Indonesia,(2020), *Buku Panduan Kampus Siaga Covid-19 Untuk Seluruh Lembaga Pendidikan Atau Perguruan Tinggi, Baik Yang Memiliki Fakultas Kesehatan Ataupun Tidak*, Jakarta. https://drive.google.com/file/d/1cQ-FaV-eZIJUyR0sXg_ScFtciKu96RUE/view



- Fasya, H., Pratama, S. A., Mandala, Z., & Pebrian, U. (2021). Penyuluhan Tentang Protokol Kesehatan Covid -19 Pada Masyarakat Di Puskesmas Sumur Batu Teluk Utara Bandar Lampung. *Jurnal Kreativitas Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM)*, 4(1), 195-199.
- Fernalia, F., Pawiliyah, P., Rahmawati, I., Juksen, L., Sanisahhuri, S., & Rizal, S. (2021). Sosialisasi Penggunaan Masker Dan Pembagian Masker Kepada Warga Untuk Pencegahan Covid 19 Di Pasar Tradisional Kota Bengkulu. *Jurnal Kreativitas Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM)*, 4(1), 10–17.
- Firdayanti, F. , Al Kautzar, A. M.*, Taherong, F. ,Andryani, A. Y., Saleha, S. & A. Dian Diarfah. (2020). Pencegahan Covid-19 melalui pembagian masker di Kelurahan Romang Polong Kabupaten Gowa. *Jurnal Abdimas Kesehatan Perintis 2* (1) 53-57. <http://dx.doi.org/10.33024/jkpm.v4i1.3577>
- Huang, Chaolin; Wang, Yeming; Li, Xingwang; Ren, Lili; Zhao, Jianping; Hu, Yi; et al.(2020) *Clinical features of patients infected with 2019 novel coronavirus in Wuhan, China*. [https://doi.org/10.1016/s0140-6736\(20\)30183-5](https://doi.org/10.1016/s0140-6736(20)30183-5)
- Indrawati, I., Santosa, F., Bahri, S., & Samsuriadi, S. (2021). Edukasi Kesehatan Masyarakat Melalui Disinfeksi dan Penggunaan Masker Sebagai Upaya Pencegahan Penyebaran Virus Covid-19 di Panti Asuhan Al-Isti'anah Kediri Kabupaten Lombok Barat. *Jurnal Pengabdian UNDIKMA*, 2(1), 104-109. doi:<https://doi.org/10.33394/jpu.v2i1.3713>
- Kemendes RI. (2020). *Pedoman pencegahan dan pengendalian coronavirus disease (covid-19)*. Direktorat Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit.KMK No. HK. 01.07-MENKES-413-2020 tentang *Pedoman Pencegahan dan Pengendalian COVID-19*. <https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/171647/keputusan-menkes-no-hk0107menkes4132020>
- Khoiroh, R. K., & Fachrunisa, R. A. (2020). *Pesantren dan COVID-19*. Ragam Ulas Kebencanaan, 69
- Maharani, T. (2020). *Masyarakat Disarankan Gunakan Masker Kain Saat Berada di Tempat Umum*.<https://nasional.kompas.com/read/2020/04/04/17185461/masyarakat-disarankan-gunakan-masker-kain-saat-berada-di-tempat-umum>
- Ren,Li-Li; Wang, Ye-Ming; Wu, Zhi-Qiang; Xiang, Zi-Chun; Gu, Li; Xu, Teng; et al. (2020) *Identification of a novel coronavirus causing severe pneumonia in human: a descriptive study*. *Chin Med J* <https://doi.org/10.1097/CM9.0000000000000722>
- Risfianty, D., & Indrawati, I. (2020). Pemberdayaan Kesehatan Masyarakat Melalui Pengadaan Fasilitas Cuci Tangan pada Masa Pandemi Covid-19 di Masjid dan Mushala Dusun Montong Are Tengah. *Jurnal Pengabdian UNDIKMA*, 1(2), 94-99. doi:<https://doi.org/10.33394/jpu.v1i2.2724>
- Sebong, P. H., Tjitradinata, C., & Goldman, R. E. (2021). Promoting COVID-19 prevention strategies in student dormitory setting: A qualitative study. *Journal of American College Health*, 1-10. <https://doi.org/10.1080/07448481.2021.1926271>
- Syafrida dan Hartati. R, (2020), “Bersama MelawanVirus Covid 19 di Indonesia,” *SALAM; Jurnal Sosial & Budaya Syar-i FSH UIN SyarifHidayatullah Jakarta*, vol. 7(6) <http://dx.doi.org/10.15408/sjsbs.v7i6.15325>
- Tim BBC.com (2020). *Virus corona: Apakah mengenakan masker bisa mencegah kita tertular virus, mengapa perlu hand sanitizer, dan bagaimana sebaiknya bersalaman*. <https://www.bbc.com/indonesia/majalah-51218404>
- Tim detikcom. (2020). *Kapan Sebenarnya Corona Pertama Kali Masuk RI?*. <https://news.detik.com/berita/kali-masuk-ri>



- Tim INFEKSIEMERGING (2020). *Berapa lama waktu yang diperlukan sejak tertular/terinfeksi hingga muncul gejala penyakit infeksi COVID-19?*. <https://infeksiemerging.kemkes.go.id/uncategorized/berapa-lama-waktu-yang-diperlukan-sejak-tertular-terinfeksi-hingga-muncul-gejala-penyakit-infeksi-covid-19>
- Tosepu, R., Eff endy, D. S., & Ahmad, L. O. A. I. (2020). *The first confi rmed cases of COVID-19 in Indonesian citizens*. Public Health of Indonesia, 6(2), 70-71. <https://dx.doi.org/10.36685/phi.v6i2.337>
- WHO. (2020). *Penggunaan masker dalam konteks Covid-19*. <https://www.who.int/docs/defaultsource/searo/indonesia/covid19/penggunaan-masker-dalam-konteks-covid>
- World Health Organization (2020). *Naming the coronavirus disease (COVID-19) and the virus that causes it* [https://www.who.int/emergencies/diseases/novelcoronavirus-2019/technical-guidance/naming-the-coronavirusedisease-\(covid-2019\)-and-the-virus-that-causes-it](https://www.who.int/emergencies/diseases/novelcoronavirus-2019/technical-guidance/naming-the-coronavirusedisease-(covid-2019)-and-the-virus-that-causes-it)
- Yanti E, Fridalni N, Harmawati,(2020) “Mencegah Penularan Virus Corona,” *Jurnal AbdimasSaintika*, vol. 2(1).